

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan internal tubuh normalnya tetap relatif konstan atau keadaan homeostatik. Ginjal membantu mempertahankan homeostatis dengan mengatur komposisi dan volume cairan ekstraseluler. Ginjal mengekskresikan kelebihan air dan zat terlarut dan juga dapat menyimpan air dan zat terlarut saat terjadi kekurangan, Ginjal juga membantu mengatur keseimbangan asam basa dan mengekskresikan sisa metabolik serta mengatur tekanan darah.

Chronic Kidney Disease (CKD) adalah suatu keadaan dimana ginjal mengalami disfungsi yang berlangsung lebih dari 3 bulan. Penyakit CKD bersifat progresif sehingga pada kondisi ini penderita tidak dapat pulih kembali (Muda, 2024). Menurut Kidney Disease Outcome Quality Initiative (KDOQI), chronic kidney disease didefinisikan sebagai kerusakan ginjal atau laju filtrasi glomerulus (LFG) $< 60 \text{ ml / menit / } 1.73 \text{ m}^2$ selama 3 bulan atau lebih.

Menurut data dari WHO sebanyak 697,5 juta pasien gagal ginjal kronis pada tahun 2017 dan sebanyak 1,2 juta meninggal pada tahun 2017. Prevalensi gagal ginjal pada tahun 2018, sekitar 131,600 orang di Amerika Serikat mulai pengobatan untuk gagal ginjal, hampir 786.000 orang di Amerika Serikat atau 2 dari setiap 1.000 orang. saat ini hidup dengan gagal ginjal dan sekitar 71% menjalani dialysis dan sisanya 29% hidup dengan transplantasi ginjal (Sugiarto, 2016).

Pada penanganan pasien CKD perawat berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan. Perawat berperan penting dalam mengkaji kebutuhan pasien baik secara langsung atau berkomunikasi dengan keluarga maupun caregiver, hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan umum pasien dan untuk

menentukan intervensi serta implementasi keperawatan yang tepat. Keperawatan adalah ilmu dan seni dalam pelayanan kesehatan yang akan terus berkembang dalam memberikan asuhan keperawatan holistik meliputi seluruh aspek kehidupan yaitu bio , psiko , sosio ,spiritual dan kultural secara komprehensif yang meliputi upaya preventif , promotif , kuratif dan rehabilitative bagi sasaran pelayanan kesehatan tersebut. metode proses keperawatan terdiri dari pengkajian , penegakan diagnosa , menyusun perencanaan , mengimplementasikan tindakan dan melakukan evaluasi keperawatan .

Salah satu bentuk upaya Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan sumber daya manusia dengan menyelenggarakan asuhan keperawatan yang komprehensif di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang diatas penulis membuat rumusan masalah yaitu “ Bagaimana penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan CKD di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta “ .

C. Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Memenuhi atau melengkapi syarat dalam ujian akhir program studi pendidikan Diploma 3 Keperawatan .

b. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan , meliputi :

1. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan CKD (Chronic Kidney Disease) Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta .
2. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan CKD (Chronic Kidney Disease) Di Rumah Sakit Swasta Daerah

Yogyakarta .

3. Mampu menyusun intervensi keperawatan pada pasien dengan CKD (Chronic Kidney Disease) Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta .
4. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien dengan CKD (Chronic Kidney Disease) Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta .
5. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan CKD (Chronic Kidney Disease) Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta .
6. Mampu melakukan dokumentasi keperawatan pada pasien dengan CKD (Chronic Kidney Disease) Di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

D. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai wawasan keilmuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan proses asuhan keperawatan pada pasien dengan CKD .
2. Sebagai wawasan untuk panduan dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan CKD .
3. Sebagai sumber serta sebagai referensi untuk menambah pengetahuan materi pada pasien dengan CKD .

b. Manfaat Praktis

1. Dapat digunakan sebagai materi untuk menambah pengetahuan serta menerapkan teori yang telah dipelajari dalam menangani kasus pada pasien dengan CKD .
2. Dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dalam penanganan kasus pada pasien dengan CKD .
3. Dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam menerapkan

asuhan keperawatan pada pasien dengan CKD .

STIKES BETHESDA YAKKUM